

Efektivitas media kartu aksara menggunakan metode *small group discussion* terhadap keterampilan menulis aksara jawa kelas V gugus 2 Ahmad Yani

A R Pradesiwi^{1*}, Matsuri², and D Y Saputri²

¹ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

² Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*annisarahma539@student.uns.ac.id

Abstract. *This research was conducted to determine the effectiveness of using the Small Group Discussion method using card learning media in improving Javanese script writing skills in class V Cluster 2 Ahmad Yani. This research is an experiment using a Quasi Experimental Nonequivalent Control Group design involving an experimental group and a control group. Data collection methods used include interviews, observation, documentation, and tests. The validity test is carried out using tests that refer to indicators, and instruments that have been validated by experts will be tested in the instrument trial group. Data analysis was performed using parametric statistical tests T-test with independent sample t-test to compare the averages of two unpaired samples. The results showed that the use of card learning media using the Small Group Discussion method was effective in improving the writing skills of Javanese script in class V Cluster 2 Ahmad Yani. It is proven that the use of cards as a shared learning medium with the Small Group Discussion method resulted in an increase of 1.29% in the experimental group, while the control group using conventional methods experienced an increase of 1.18%. Based on this explanation, it can be concluded that the use of card learning media with the Small Group Discussion method is effective in improving the writing skills of Javanese script in class V Cluster 2 Ahmad Yani students.*

Kata kunci: *Learning media, character cards, Small Group Discussion, Writing skills, Javanese script, elementary school*

1. Pendahuluan

Bahasa Jawa merupakan bagian dari kebudayaan di Indonesia, terutama di Jawa Tengah dan Yogyakarta, dan telah dilakukan upaya pelestarian melalui kebijakan pemerintah. Peningkatan keterampilan berbahasa Jawa melibatkan empat jenis keterampilan, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pemahaman dan penguasaan Aksara Jawa penting dalam menjaga budaya bahasa dan sebagai sarana komunikasi verbal dan tulisan. Keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Jawa melibatkan kemampuan siswa untuk menulis kalimat sederhana menggunakan huruf Jawa. Keterampilan menulis ini tidak dapat diperoleh dengan cepat, tetapi memerlukan latihan yang berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat berkembang [1]. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa perlu diajarkan dengan baik dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, seperti penggunaan kartu huruf sebagai alat bantu. Peranan guru memiliki kepentingan yang sangat besar dalam penggunaan media. Istilah "media" berasal dari kata Latin "*Medius*" yang secara literal berarti "tengah" atau sebagai perantara yang menghubungkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan [2]. Media kartu adalah media pembelajaran yang terdiri dari potongan kertas yang berisi berbagai macam hal seperti gambar dengan ukuran panjang dan memiliki lebar, berisi tulisan, gambar dan simbol serta huruf yang dapat memaksimalkan pemahaman siswa terkait dengan simbol-simbol tersebut [3]. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, seperti

Small Group Discussion, dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa, meningkatkan kerja sama, dan mengembangkan kemampuan berpikir serta sikap sosial siswa [4].

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2020) juga menunjukkan bahwa penerapan kegiatan belajar mengajar menggunakan media kartu huruf pada materi Aksara Jawa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang terbukti melalui *pretest* dan *posttest* [5]. Berdasarkan penelitian Christiani (2014), Penerapan metode *Small Group Discussion* dan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran Aksara Jawa dapat meningkatkan partisipasi aktif guru dan siswa serta hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor [6]. Penelitian juga menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Aksara Jawa karena kurangnya familiaritas dan metode pembelajaran konvensional yang dominan di sekolah [7]. Keterbatasan waktu pelajaran Bahasa Jawa dan penggunaan media pembelajaran yang minim juga memengaruhi pembelajaran Aksara Jawa. Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif yang menyenangkan dan mudah dipahami, seperti penggunaan kartu huruf dan metode *Small Group Discussion*, untuk meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa siswa. Dalam penelitian ini, media kartu aksara dan metode *Small Group Discussion* dipilih untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa, dengan tujuan mencapai hasil belajar optimal.

2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan pada siswa kelas V Gugus 2 Ahmad Yani Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Pemilihan SD di Gugus 2 Ahmad Yani sebagai tempat penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran Kartu Aksara pada pembelajaran Aksara Jawa yang dalam pelaksanaannya dinilai belum maksimal dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran bagi mata pelajaran Bahasa Jawa. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen karena penelitian ini menerapkan *treatment* atau perlakuan. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui dampak dari perlakuan yang diberikan terhadap hal yang sedang diteliti [8].

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 Desember 2022. Melalui wawancara, peneliti memperoleh informasi mengenai pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V SD N Mangkuyudan dan SD N Tegalsari. Wawancara membantu peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada dan variabel yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mengevaluasi apakah memenuhi persyaratan untuk menerapkan media pembelajaran kartu aksara dengan metode *Small Group Discussion*. Observasi awal dilakukan di SD N Mangkuyudan dan SD N Tegalsari untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam kelas serta kondisi siswa saat pembelajaran. Dokumentasi berupa dokumen tulisan, gambar, atau karya monumental digunakan sebagai data awal. Peneliti menggunakan dokumen seperti daftar nama siswa SD N Mangkuyudan dan SD N Tegalsari untuk mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan proses pembelajaran dalam bentuk video dan foto untuk merekam dan mempertahankan data terkait. Tes yang dilakukan menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan. Tes ini berupa soal *essay* mengenai materi Aksara Jawa sebanyak 25 soal. Hasil tes akan dibandingkan dengan laporan hasil belajar sebelumnya. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, penelitian ini dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran kartu aksara dengan metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

3. Hasil dan Pembahasan

Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel dibawah ini merupakan data hasil hasil *pretest* keterampilan menulis Aksara Jawa kelas V Gugus 2 Ahmad Yani yang disajikan pada tabel berikut ini:

Table 1. Data *Pretest* Keterampilan Menulis Aksara Jawa

No	Kriteria data	<i>Pretest</i> siswa	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah siswa	18	13
2.	Skor rata-rata	57,39	52,54
3.	Median	55	56
4.	Modus	55	-
5.	Standar deviasi	13,443	15,070
6.	Varians	180,722	227,103
7.	Rentang	59	51
8.	Skor minimal	24	51
9.	Skor maksimal	83	81

Tabel 1 menunjukkan hasil *pretest* mengenai keterampilan menulis Aksara Jawa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* rata-rata siswa kelas eksperimen (dengan jumlah 18 siswa) adalah 57,39, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata adalah 52,54. Namun, perolehan skor nilai kedua kelas tersebut masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran Bahasa Jawa sebesar 70.

Data hasil belajar siswa yang telah didapatkan selanjutnya data tersebut diolah untuk menguji hipotesis hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun tabel dibawah ini merupakan data hasil hasil *posttest* keterampilan menulis Aksara Jawa kelas V Gugus 2 Ahmad Yani yang disajikan pada tabel berikut ini:

Table 2. Data *Posttest* Keterampilan Menulis Aksara Jawa

No	Kriteria data	<i>Posttest</i> siswa	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Jumlah siswa	18	13
2.	Skor rata-rata	74,17	62,23
3.	Median	76,50	61
4.	Modus	78	59
5.	Standar deviasi	12,340	15,754
6.	Varians	152,265	248,192
7.	Rentang	47	49
8.	Skor minimal	46	34
9.	Skor maksimal	93	83

Tabel 2 terlihat hasil *posttest* mengenai keterampilan menulis Aksara Jawa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ditemukan bahwa nilai *posttest* rata-rata siswa pada kelas eksperimen (dengan jumlah 18 siswa) adalah 74,17, yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran Bahasa Jawa yang ditetapkan. Namun, pada kelas kontrol, nilai rata-rata *posttest* adalah 62,23, yang berarti masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran Bahasa Jawa sebesar 70. Selain itu, skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen juga 19,2% lebih tinggi dibandingkan dengan skor nilai kelas kontrol.

Mata pelajaran Bahasa Jawa memiliki peran penting dalam pembelajaran sebagai pengenalan bahasa daerah di Indonesia. Menulis Aksara Jawa merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam

pembelajaran Bahasa Jawa [9]. Kegiatan menulis memiliki peran penting dalam perkembangan peradaban manusia, karena melalui menulis seseorang dapat berkomunikasi, mengungkapkan ide-ide, dan melatih kemampuan berfikir aktif [10]. Menulis Aksara Jawa juga merupakan materi wajib dalam pembelajaran Bahasa Jawa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas [11].

Penggunaan media pembelajaran, seperti Kartu Aksara, memiliki peran penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Aksara Jawa [12]. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang jelas dan disampaikan dengan baik, termasuk penggunaan *Advanced Organizer*, dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa secara positif. Penggunaan media pembelajaran juga membantu mengatasi batasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran, membuat proses belajar lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa [13].

Metode pembelajaran *Small Group Discussion* digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara tidak langsung. Melalui metode ini, siswa berkolaborasi dalam kelompok kecil, berbagi informasi, dan mencari solusi terhadap masalah [14]. Metode ini dapat memperkuat kolaborasi, keterlibatan, dan pencapaian belajar siswa, serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif [15]. penerapan metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan tingkat konsentrasi belajar siswa [16]. Pendekatan ini memfokuskan pada pengembangan kemampuan sosial dan kemampuan kerja kelompok siswa agar mereka terlibat aktif dalam penerimaan informasi. Tujuannya adalah membekali siswa dengan keterampilan mengatasi tantangan terkait materi inti dan masalah sehari-hari [17]. Langkah-langkah dalam metode *Small Group Discussion* meliputi pembagian siswa ke kelompok kecil, pemilihan topik atau tugas menulis yang relevan, diskusi kelompok, penulisan individu dengan dukungan dan umpan balik, revisi dan *peer editing*, presentasi, refleksi, dan umpan balik dari guru. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka melalui umpan balik, pengalaman dari diskusi kelompok, dan penulisan individu. Penggunaan media pembelajaran seperti Kartu Aksara dan penerapan metode *Small Group Discussion* secara efektif dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran kartu aksara dan metode pembelajaran *Small Group Discussion* menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar keterampilan menulis Aksara Jawa siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Kelompok eksperimen yang menggunakan media kartu aksara dan metode *Small Group Discussion* menghasilkan nilai post-test yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan efektivitas media pembelajaran dan metode tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. *Pretest* menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dan banyak yang tidak mencapai nilai KKM, namun setelah menggunakan media kartu aksara dan metode *Small Group Discussion*, terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa, termasuk kemampuan mengenali huruf pasangan Aksara Jawa. Hasil belajar kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pengujian hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan effect size yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu aksara dan metode *Small Group Discussion* secara signifikan berpengaruh terhadap keterampilan menulis Aksara Jawa siswa.

4. Kesimpulan

Penelitian di Gugus 2 Ahmad Yani menemukan bahwa siswa kelas V memiliki kemampuan menulis Aksara Jawa yang lebih baik menggunakan metode *Small Group Discussion* dibandingkan metode konvensional. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dalam kelompok kecil dalam metode *Small Group Discussion* berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis Aksara Jawa. Melalui diskusi dan kolaborasi, siswa dapat saling membantu dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi aksara pasangan dalam Bahasa Jawa. Hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dan uji *effect size* menunjukkan perbedaan yang signifikan dan efek positif penggunaan media kartu aksara dalam metode tersebut.

Implikasi penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis Aksara Jawa bagi siswa kelas V. Guru dapat menggunakan media pembelajaran konkret seperti kartu aksara dan menerapkan metode

Small Group Discussion untuk mengembangkan pengetahuan siswa melalui pengalaman langsung. Penerapan media pembelajaran kartu aksara dan metode *Small Group Discussion* juga dapat meningkatkan sikap aktif dan antusiasme siswa, yang berpengaruh positif pada keterampilan menulis Aksara Jawa.

5. Referensi

- [1] R. Aryawati, H. Mulyono, and J. Daryanto, "Penggunaan media tali andha aksara jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa," *Didaktika Dwija Indria*, vol. 9, no. 2, 2021.
- [2] S. Sukarni, "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggunaan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB melalui tutor sebaya dan media pembelajaran kartu bilangan kelas VI sekolah dasar," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 7, no. 3, pp. 187–192, 2021.
- [3] U. Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudra, 2016.
- [4] D. Supriyanto, "Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Dan Dunia Hewan," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 298–305, 2017.
- [5] U. A. Ni'mah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020," 2020.
- [6] A. Christiani, "Penerapan metode Small Group Discussion dengan Model Cooperative Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar," *JPGSD*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2014.
- [7] N. R. D. Utari, "Kemampuan Berbahasa Jawa pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya," *Skriptorium*, vol. 1, no. 3, pp. 83–92, 2012.
- [8] A. Asrin, "Metode Penelitian Eksperimen," *JURNAL MAQASIDUNA: ILMU HUMANIORA, PENDIDIKAN & ILMU SOSIAL*, vol. 2, no. 1, 2022.
- [9] S. Aida, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik Dengan Menggunakan Media Audio Visual," *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol. 3, no. 2, pp. 56–63, 2018.
- [10] P. E. S. Dewi, "Meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dengan pengintegrasian powers dalam asesmen portofolio elektronik," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, vol. 2, no. 2, pp. 244–254, 2013.
- [11] Y. Yermiandhoko, "Pengembangan media pembelajaran makibaja berbasis android materi Aksara Jawa untuk siswa kelas IV sekolah dasar," *JPGSD*, vol. 10, no. 3, pp. 646–657, 2022.
- [12] R. A. Juwantara, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 9, no. 1, pp. 27–34, 2019.
- [13] A. Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.
- [14] Z. Zuriati, "Penerapan Metode Small Group Discussion dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Sma," *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, vol. 4, no. 1, pp. 71–77, 2018.
- [15] H. Hasnilaila, "Penerapan Strategi Small Group Discussion dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MIN 1 Bener Meriah," *Jurnal Serambi Akademica*, vol. 7, no. 3, pp. 276–285, 2019.
- [16] W. Warsini, "Penerapan strategi small group discussion untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SDN Laman Baru," *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, vol. 1, no. 1, pp. 51–62, 2021.
- [17] H. Hudriyah, R. A. Hadawiyah, and M. A. Maulidy, "Metode Small Group Discussion (SGD) Pada Mahârah Qirâ'ah di Madrasah Tsanawiyah," *al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, vol. 13, no. 1, pp. 84–94, 2021.